

**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK DALAM  
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK PUTRA II SERANG**

**(Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelompok B 4 TK Putra II)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian dari  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

**MELDA RAMADHANIA**

**1801834**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS SERANG  
2022**

**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK DALAM  
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK PUTRA II SERANG  
(Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelompok B 4 TK Putra II)**

Oleh:  
Mellda Ramadhania

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Mellda Ramadhania 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Kampus Serang  
Agustus 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian.  
Dengan tidak dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Mellda Ramadhania


NIM : 1801834


Program Studi : S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

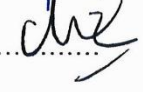
Judul Skripsi : Implementasi Permainan Tradisional Engklek dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putra II Serang (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelompok B 4 TK Putra II)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.

## DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Dr. Encep Supriatna, M.Pd. tanda tangan 

Penguji 2 : Dr. Deri Hendriawan, S.Pd., M.Pd. tanda tangan 

Penguji 3 : Esya Anesty Mashudi, S.Pd., M.Pd. tanda tangan 

Ditetapkan di : Serang

Tanggal : 16 Agustus 2022


**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MELDA RAMADHANIA**

**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK DALAM  
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-  
6 TAHUN DI TK PUTRA II SERANG**

**(Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelompok B 4 TK Putra II)**

**Pembimbing I,**



**Dra. Nenden Sundari, M.Pd.**  
**NIP. 196305301988032001**

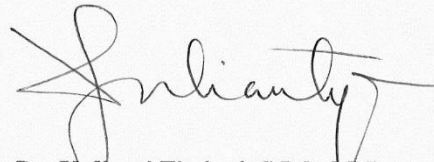
**Pembimbing II,**



**Budhi Tristyanto, M.Pd.**  
**NIP. 197809222014091003**

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd., M.Sn.**  
**NIP. 198207252008122004**

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5- 6 TAHUN DI TK PUTRA II SERANG

Mellda Ramadhania

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Kampus di Serang  
Universitas Pendidikan Indonesia

Pengetahuan pendidik mengenai permainan tradisional pun semakin rendah, padahal permainan tradisional memiliki banyak manfaat untuk anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi permainan tradisional engklek dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Putra II Serang dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat permainan tradisional engklek. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelompok B 4 dan anak-anak kelompok B 4 dengan jumlah siswa 15 anak, yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 10 anak laki-laki dengan rentang usia 5-6 tahun di TK Putra II. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu implementasi permainan tradisional engklek dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Putra II Serang sudah berjalan dengan baik. Perkembangan motorik kasar pada anak kelompok B4 yang berjumlah 15 anak menghasilkan rata-rata anak sudah berkembang sangat baik. Faktor Pendukung permainan tradisional engklek yaitu alat peraga yang memadai, kurikulum yang terstruktur, motivasi bermain dari peserta didik, faktor kematangan dan faktor makanan. Faktor penghambat permainan tradisional engklek dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar yaitu konsentrasi anak yang mudah berubah, kurangnya waktu dalam pelaksanaan permainan tradisional, keterbatasan pengetahuan pendidik, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan rumah.

**Kata Kunci:** Permainan tradisional engklek, keterampilan motorik kasar, anak usia 5-6 tahun.

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF TRADITIONAL ENKLEK GAMES IN DEVELOPING GROSS MOTOR SKILLS 5-6 YEARS OLD CHILDREN IN TK PUTRA II SERANG**

Mellda Ramadhania

*Teacher Education for Early Childhood Education, Serang Campus*

*Indonesian University of Education*

*The knowledge of educators about traditional games is getting lower, even though traditional games have many benefits for early childhood. This study aims to determine the implementation of the traditional engklek game in developing gross motor skills of children aged 5-6 years in TK Putra II Serang and to describe the factors that support and inhibit the traditional engklek game. The approach used in this research is qualitative with descriptive method. The subjects in this study were the teachers of group B 4 and children of group B 4 with 15 students, consisting of 5 girls and 10 boys with an age range of 5-6 years in TK Putra II. This study uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results obtained from this study are that the implementation of the traditional engklek game in developing gross motor skills for children aged 5-6 years in TK Putra II Serang has been going well. Gross motor development in group B4 children, which amounted to 15 children, resulted in the average child having developed very well. Supporting factors for the traditional engklek game are adequate teaching aids, a structured curriculum, the motivation to play from students, the maturity factor and the food factor. The inhibiting factors of the traditional engklek game in developing gross motor skills are the concentration of children who are easy to change, lack of time in the implementation of traditional games, limited knowledge of educators, school environmental factors and home environmental factors.*

**Keywords:** *Traditional games engklek, gross motor skills, children aged 5-6 years.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Laporan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Kajian Teori .....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	35

C. Kerangka Berpikir Penelitian .....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan Penelitian .....	40
B. Metode Penelitian.....	41
C. Subjek dan Lokasi Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Waktu Penelitian .....	43
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	50
H. Prosedur Penelitian.....	52
I. Isu Etik .....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Penelitian .....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Simpulan .....	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran dan Rekomendasi .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	126



## DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, K. (2012). *Mengoptimalkan tumbuh kembang anak melalui permainan tradisional*. Yogyakarta: Javalitera.
- Aisyah, S., Amini, M., Chandrawati, T., & Novita, D. (2008). *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Jakarta: universitas terbuka.
- Ananda, C. R. F. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Fisik Motorik Anak Tk Fkip Unsyiah Darussalam Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 2(2), 44-52.  
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-biologi/article/view/2749>.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Prektek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).50-51.
- Asrul, A., & Sitorus, A. (2016). Strategi pendidikan anak usia dini dalam membina sumber daya manusia berkarakter. *Prosiding Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) UIN SUMATERA UTARA, MEDAN*. 223.  
<http://repository.uinsu.ac.id/2445/1/ISI> STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ASRUL.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. (2018). *Reserch Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi*, 6(0), 14–21.
- Barrow, Harold M., dan Mc Gee, Rosemary. (1976). *A Practical Approach To Measurement in Phisycal Education*. New York: Lea & Fibger.

- Binarti, J. S. (2021). Permainan Engklek Geometri Untuk Meningkatkan Kognitif Anak 5-6 Tahun Di Paud Kartini Jati Mulyo Lampung Selatan. (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Darmamulya, S. (2005). *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta : Kepel Press.
- Darmayeti, Busri Endang, Halida. (2013). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Engklek Pada Usia 5-6 Tahun, *Jurnal PG, PAUD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak*. 5.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta.
- Depdiknas. (2008). *Model Pengembangan Motorik Anak Prasekolah*. Jakarta: Bagian Proyek Olahraga Masyarakat, Direktorat Olahraga Masyarakat.
- Febrialismanto. (2017). Analisis Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak - Kanak Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Educhild*, 6(1), 16–24.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit FB UGM.
- Hamalik Oemar. (2017) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasanah, C. A. U., Komalasari, D., Saroinsong, W. P., & Ningrum, M. A. (2022). Pengembangan Permainan Engklek Kucing (ENGKI) untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 208-219.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>.
- Hasmawaty, H. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Bermain Tradisional Akdende-Dende Pada TK. Yafqaeda Kota Makassar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.26858/jkp.v1i2.5276>.
- Heddy. (2005). *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative Research Methods*. SAGE.
- Hurlock B. Elisabeth. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Iswinarti. (2010). Nilai-nilai Terapiutik Permainan Tradisional. *Humanity*, 6(1), 41–44.

- Khadijah, (2012), *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Citapustaka Media perintis.
- Kurniati, E. (2016). *Permainan tradisional dan perannya dalam mengembangkan keterampilan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak*, Jakarta: kencana.
- Kusuma, N. (2019). Pendekatan Etnomatematika Dalam Permainan Tradisional Anak di Wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 2(1), 72-77.
- Kusumawati, S. A. R., Sundari, N., & Mashudi, E. A. (2021). Metode Bermain Peran Sebagai Upaya Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 4(2), 46-54.
- Mahmud, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76–87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>.
- Mansur. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulidha, M., & Larasati, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupeten Sidoarjo. *Journal Of Issues In Midwifery*, 1(1), 51-70.
- Maulin, F., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Senam Fantasi. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 52-61.
- Mardayani, K. T., Mahadewi, L. P. P. &, & Magta, M. (2016). Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok B Di PAUD Widhya Laksmi. *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2)(2), 1–10.
- Masitoh. (2014). *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mayar, F., & Sriandila, R. (2021). Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9769-9775.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L.J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morano, M., Colella, D., & Caroli, M. (2011). Gross Motor Skill Performance in a Sample of Overweight and Non-Overweight Preschool Children. *International Journal of Pediatric Obesity*, 6(sup2), 2:42-6. doi: 10.3109/17477166.2011.613665. PMID: 21923296. 8891-8892.
- Mukaromah, Y. H. (2015). *Kegiatan Menjiplak Pada Anak Kelas I. IV Ed 2*, 667–672.
- Mulyani, N. (2016). *Super asyik permainan tradisional anak Indonesia*. Diva Press.
- Munawaroh, H. (2017). Pengembangan model pembelajaran dengan permainan tradisional engklek sebagai sarana stimulasi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 86-96.
- Musfirah. (2015). *Bermain Dan Permainan Anak*, Banten: Universitas Terbuka.
- Muslimah, I., Lubis, R., & Hsb, H. (2018). Permainan Engklek Dalam Meningkatkan Motorik. *Jurnal Raudhah*, 06(02). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/279/274>
- Mutiah, D. (2015). *Psikologi bermain anak usia dini*. Yogyakarta: Kencana.
- Mutmainnah, M. (2019). Lingkungan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Dilihat Dari Perspektif Psikologi. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5(2), 15-32.
- Mutohir, T. C., dan Gusril. (2004). *Perkembangan motorik pada masa anak-anak*. Jakarta: Proyek Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga, Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Nurhayati, R. (2017). Meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional engklek gunung pada anak kelompok B TK PKK Minggiran Yogyakarta. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 6(1), 65-76.
- Pekik, D. (2004). *Pedoman Praktis Berolahraga untuk Kebugaran dan Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Isi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini.
- Permendikbud No. 79 Tahun 2014 Tentang Pengembangan Muatan Lokal
- Pramesti, T. A., Sastrawan, K. B., & Wardhana, Z. F. (2018). Pengaruh Brain Gym Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Pada Anak Sekolah di SD Negeri 1 Tonja Denpasar. *Bali Health Journal*, 2(1), 12-22.

- Rahma, D. (2017). Penggunaan alat permainan edukatif (APE) untuk mendukung perkembangan anak usia 5-6 tahun di paud al fikri. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(10).
- Rahmadani, W., Harahap, F., & Gultom, T. (2017). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi di SMA Negeri Se-Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 279–285.
- Rahmat, P. S. (2009). *Penelitian Kualitatif*. EQUILIBRIUM, 5(9), 2-3.
- Rosa, W. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek Modifikasi di TK Islam Iqra'Kinali Pasaman Barat. *Inovtech*, 1(02).
- Salamah, S., & Miftahillah, M. (2018, March). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di TK Ar-Rieza Dua Beji Pasuruan. In *PROCEEDING: The Annual International conference on Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 165-177).
- Santrock W John. (2007). *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Saputri, D. E. (2020). Keterlibatan Orang Tua Dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini di TK ABA Candirejo Tuntang Selama Home Learning. (Skripsi). IAIN Salatiga.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Setiawati, S., Wusno, I., & Novianti, R. (2012). Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Knak-Kanak Negri Pembina 1 Pekanbaru.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, B., Sumantri, M.S., Aisyah, S., Tatminingsih, S., Amini, M., & Suroso, A. S. (2014). *Metode Pengembangan Fisik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Universitas Terbuka, pp. 1-21. ISBN 979689811X.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Syahdah, A. (2020). Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- Syahmida. (2015). *100 Permainan PAUD & TK*. Jogyakarta: Divakids.

- Tristyanto, B. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Penelitian Quasi Eksperimen Terhadap Anak SDN Kebedilan Kota Serang). *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(1), 16-28.
- Triyana, F. (2017). Peningkatan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Metode Gerak dan Lagu Pada Anak Usia Dini di RA Rowosari Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. (*Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA*). (Skripsi). IAIN Salatiga.
- Uce, L. (2018). Pengaruh Asupan Makanan Terhadap Kualitas Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 79-92.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Wahyuningsih, S. (2009). *Permainan Tradisional untuk Anak Usia 4-5 Tahun*. Bandung: Sandiarta Sukses.
- Wulandari, D. R. (2021). Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Paradigma*, 11(01), 203-20.
- Yasari, K. M. A. D., Tageh, I. M., & Ujjanti, P. R. (2017). Pengaruh Permainan Tradisioal Engklek Terhadap Kemampuan Anak Dalam Mengenal Angka Pada Kelompok B Di Tk Bayu Kumdhala Bubunan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(1), 147–156. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/11592>  
Data : 19-20-02.
- Yenny. (2017). Gambaran perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun yang bermain games gadget Yenny. 1. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 3, 198–214. [www.solusisehatku.com](http://www.solusisehatku.com).